BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Virus Corona merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan ringan, infeksi paru-paru serius, bahkan merengut nyawa. Virus ini dapat menginfeksi siapa saja, termasuk bayi, anak-anak, orang dewasa, orang tua, dan ibu hamil.

Seperti negara-negara lain di dunia, Indonesia pada tahun 2019-2021 masih menderita virus corona. dengan beberapa laporan pemulihan, namun tidak sedikit juga mengalami kematian. Upaya penanganan dan pencegahan Covid-19 terus dilakukan. Kasus virus corona diketahui dari penyakit misterius yang melumpuhkan kota Wuhan di China. Setelah tragedi di penghujung tahun 2019, virus corona menyebar lebih jauh ke seluruh dunia. Cara penyebaran virus ini begitu cepat sehingga menyebar ke hampir setiap negara hanya dalam beberapa bulan, termasuk Indonesia. Hal ini mendorong beberapa negara menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan untuk mencegah penyebaran virus corona.

Pandemi global tersebut tentu jelas menjadi perhatian publik. Oleh karena itu, pemerintah harus melindungi warga negaranya dalam pencegahan dan pengobatan kasus COVID-19, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Untuk menghindari korban jiwa lebih lanjut, berikut upaya yang akan dilakukan agar kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) tetap berlaku di masa pandemi, sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk mengurangi mata rantai penyebaran virus, memastikan bahwa masyarakat menengah ke bawah dapat memenuhi kebutuhannya, menjamin hak hidup rakyatnya, dan memastikan bahwa harkat dan martabatnya tidak terganggu perlunya peran masyarakat untuk saling melindungi, mengingatkan, dan membantu.

Sehubungan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) Sejak awal tahun 2020, perubahan yang drastis telah terjadi di bidang pendidikan. Pembelajaran yang didominasi pembelajaran tatap muka harus bergeser ke pembelajaran online melalui jejaring meliputu di semua jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Untuk mencegah penyebaran virus corona 2019 (Covid-19), sejumlah pedoman pendidikan telah dikeluarkan: Surat Edaran Kemendiknas Nomor 3 dan Nomor 36926 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan/MPK.A/HK /2020 Terkait pembelajaran online, pendidik diharapkan mampu menghadirkan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Di tingkat universitas, surat edaran serupa telah dibuat dan pembelajaran online sedang dilaksanakan.

Sebagai aturan praktis, implementasi kebijakan sangat tergantung pada banyak faktor. Pertama, pemerintah pusat juga harus memastikan disparitas akses antar daerah diminimalisir dengan menyediakan koneksi internet yang lancar dan stabil, subsidi kuota, dukungan perangkat digital, dan peningkatan kapasitas digital. anggaran khusus harus dialokasikan untuk mendukung kelancaran

Wabah virus corona juga tidak hanya meresahkan pemerintah pusat tetapi juga pemerintah provinsi juga ikut merasakan kekawatirannya terhadap penyebaran virus

ini ke masyarakat sekitar, pemerintah provinsi Kepulauan Riau juga ikut mengeluarkan juga kebijakan- kebijakan yang dapat menanggulangi pencegahan virus ini dapat sedikit di atasi dengan mengeluarkan kebijakan- kebijakan terutama di bidang pendidikan. Gubernur Kepulauan Riau mengeluarkan Surat Edaran nomor : 440/612/BPBD-SET/2020 yang mewajibkan seluruh instansi pemrintahan dan masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan, kesiapan, dan pencegahan penyebaran virus corona di wilayah provinsi kepulauan dengan pemberlakuan *Work From House* (WFH) bagi pegawai negeri.

Pengajaran dan pembelajaran akan dilakukan dari jarak jauh dengan mengunakan berbagai aplikasi yang ada seperti Zoom, Google Meet, Class Room, dan. Meskipun banyak siswa memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan guru mereka secara online, beberapa siswa dibatasi oleh fasilitas dan jaringan internet, dan tidak semua anak memiliki akses ke materi pendidikan secara online. Bagi siswa yang tidak memiliki ponsel, kami akan membagikan bahan ajar secara langsung dan menginformasikan hasilnya pada saat masuk sekolah.

Oleh karena itu, cara terbaik bagi guru yang memahami teknologi adalah dengan mengajari siswa metode pembelajaran dalam grup online sehingga mereka dapat memahami dan berhasil dalam pembelajaran online. Siswa yang tidak memiliki ponsel karena alasan keuangan dibagikan materi pemahasan secara *Hard Copy*. Di zaman sekarang ini, Ponsel merupakan teknologi informasi yang dibutuhkan setiap orang untuk mengakses semua jenis informasi. Melihat masih minimnya perangkat dalam proses pembelajaran online menjadi kendala keberhasilan pembelajaran online.

Banyak masyarakat lebih memilih grup WA sebagai media pembelajaran. Metode pembelajarannya juga sangat sederhana dan mudah. Berarti memberikan materi pembelajaran, tugas tambahan dan latihan di grup WhatsApp masing-masing kelas, yang dapat diakses siswa di ponsel/laptop mereka. Meskipun beberapa kendala di atas muncul di beberapa daerah. Namun, hal tersebut tidak menyurutkan semangat para pendidik untuk terus menggunakan metode pembelajaran online yang bermunculan demi keberhasilan anak didiknya.

Selain itu belajar mengajar yang dilakukan dari rumah kurang efektif terutama bagi anak sekolah dasar ataupun paud, karna di sekolah mereka di ajarkan sambil bermain dan di bimbing oleh guru yang berpengalaman dalam mendidik murid yang mengakibatkan para siswa bisa patuh dan mau mengikuti apa yang di perintahkan oleh seorang guru, tetapi hal ini bisa berbanding terbalik apa bila para siswa yang belajar dari rumah tanpa pengawasan oleh seorang guru, banyak dari orang tua yang tidak bisa baca tulis untuk dapat membimbing anaknya untuk belajar. Jadi peran seorang guru dalam proses blajar mengajar tatap muka sangat di butuhkan oleh seorang murid pemula yang membutuhkan pengawasan.

Pembelajaran metode online banyak membutuhkan kuota internet untuk dapat mengakses jaringan internet, hal ini yang menjadi salah satu tambahan beban bagi orang tua, yang biasanya uang jajan yang di berikan oleh orang tua untuk pergi sekolah kali ini di bebankan untuk membeli kuota internet untuk mengikuti sekolah online dan jumlahnya lebih besar dari uang jajan untuk pergi sekolah seperti biasanya. Selain itu para siswa akan terbiasa untuk mengunakan handphone di

bandingkan berintraksi dan berdiskusi dengan teman-temanya, ini juga yang akan menjadikan para siswa akan ketergantungan dengan handphone.

Siswa biasanya selesai proses blajar mengajar handphone mereka gunakan untuk bermain game yang bisa menguras kuota internet yang di berikan oleh orang tua untuk proses blajar mengajar yang mengakibatkan kuota internet cepat habis.

Permasalahan utama dalam penerepan sekolah online adalah koneksi sinyal yang kurang mendukung yang mengakibatkan peserta pendidik harus mencari koneksi sinyal yang kuat untuk bisa melaksakan proses pembelajaran online, salah satu tempat yang saya ambil contoh di Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga, dimna di daerah ini apa bila listrik padam maka sinyal akan ikut hilang, yang mengakibatkan hambatan bagi peserta didik untuk melakuan peroses pembelajaran sehingga mereka harus keluar dari rumah mereka untuk mencari sinyal di daerah yang agak jauh dari tempat mereka tinggal, hal ini yang mengakibatkan kekhawatiran para orang tua.

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Metode penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi Covid 19.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, “Bagaimana peran pemerintah dalam menjalankan Metode Pembelajara bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar di masa pandemic covid-19 di SMAN 1 Lingga?”.

1.3 Tujuan masalah

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peran pemerintah dalam menjalankan Metode pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar di saat pandemic Covid 19 di SMAN 1 Lingga tersebut.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. 4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah dalam perkembangan Ilmu Administrasi Negara dan dijadikan rujukan dalam Menentukan kebijakan yang dikeluarkan agar Dapat berjalan dengan baik atau tidak terhadap proses belajar mengajar sebagai model pembelajaran daring.

1. 4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah minat belajar siswa dan mendorong kemandirian siswa dalam belajar di rumah.

Penelitian ini juga bertujan untuk menigkatkann kualitas guru dalam Melaksanakan pembelajaran, sehigga siswa lebih aktif dan menangkap semua pembela jaran yang diberikan.

Selanjutnya penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang di keluarkan bisa berjalan sesuai dengan yang di harapkan.